

**ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA
DALAM MEMANFAATKAN PRODUK PEMBERDAYAAN
(Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Nira Satria Desa
Pernasidi, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh:

ARINA HIDAYATIKA

NIM. 1423203136

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO
2018**

**ANALYSIS OF MEMBERS PARTICIPATION IN UTILIZING PRODUCT
EMPOWERMENT (CASE STUDY IN COOPERATIVE BUSINESS NIRA
SATRIA PERNASIDI VILLAGE, CILONGOK SUBDISTRICT,
BANYUMAS DISTRICT)**

Arina Hidayatika
NIM. 1423203136

E-mail: hidayatikaarina@gmail.com
Program S-1 Syari'ah Economic Faculty of Economic and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Nira Satria is a cooperative established to improve and save the problems that often occur in sap farmers. This cooperative provides counseling and supervision related to the production of organic coconut sugar. With various products of empowerment for the sake of independence and welfare the members. Nira Satria getting certified organic Institute Certified Control Union Certification (CUC) in Jakarta. Nira Satria is only cooperative that operating business of coconut sugar in Banyumas.

This type of research is field research with qualitative methodology. The primary data source is represented by observation, interview and documentation. Than secondary data comes from books, internet, journal, and previous research that talks about member participation, cooperative, and empowerment. Techniques of analysis data used model miles and huberman that is data reduction, presentation of data, and conclusion drawing/verification.

The results showed that members participation in utilizing products empowerment of Kebun Bibit Desa (KBD) and Kambing Bergulir (KB) still not good, seen from 9 respondents (50%) taken from samples have got mangosteen tree seedlings, and coconut tree seedlings but until now the trees have been dead all and there are only 1-2 trees left from 5-10 seeds provided by the cooperative. Sap farmers are ever maintain Kambing Bergulir (KB) 2-3 goats from cooperative but until now has returned all because limited time and energy to maintain it. And there are goats is sick also. Than the active members there are 7 from samples still maintain mangosteen tree seedlings and coconut tree seedlings remaining 3-10 trees until now. And than the pasive members are 2 sap farmers from samples not yet utilizing products empowerment because not get it from cooperative.

Keywords : Member Participation, Cooperative, and Empowerment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II: PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI DAN PEMBERDAYAAN	
A. Partisipasi Anggota	
1. Pengertian Partisipasi Anggota	16
2. Bentuk-bentuk Partisipasi	17
3. Kegiatan Yang Dapat Membangkitkan Partisipasi Anggota.....	17
4. Prinsip Partisipasi Ekonomi Para Anggota	18

5. Indikator Partisipasi Anggota	20
6. Tingkatan Partisipasi	21
7. Derajat Kesukarelaan Partisipasi.....	23
8. Tumbuh dan Berkembangnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	24
B. KOPERASI	
1. Pengertian Koperasi	27
2. Tujuan Koperasi	28
3. Prinsip-prinsip Koperasi.....	29
4. Ciri-ciri Koperasi	30
5. Unsur-unsur Koperasi	31
6. Kelebihan dan Kekurangan Koperasi.....	31
7. Keanggotaan Koperasi	32
C. PEMBERDAYAAN	
1. Pengertian Pemberdayaan	34
2. Prinsip Pemberdayaan	35
3. Penerapan Pemberdayaan.....	37
4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	39
5. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	41
D. KEBIJAKAN	42
E. LANDASAN TEOLOGIS	44
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Batasan Masalah.....	48
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
D. Subjek dan Objek Penelitian	49
E. Sumber Data.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Koperasi Nira Satria	
1. Letak Geografis Koperasi Nira Satria	57
2. Sejarah Pendirian Koperasi Nira Satria.....	57
3. Visi dan Misi	58
4. Struktur Kepengurusan Koperasi Nira Satria.....	59
B. Program Pemberdayaan Koperasi Untuk Petani Nira	61
C. Pelayanan Koperasi Untuk Para Anggota	62
D. Kemitraan Antara Petani Nira Dengan KSU Nira Satria	64
E. Analisis Partisipasi Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pemberdayaan.....	66

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
--------------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Jumlah Anggota KSU Nira Satria

Tabel 2: Data Keaktifan Anggota Penerima Program Pemberdayaan

Tabel 3: Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 4: Daftar Sampel Penelitian

Tabel 5: Struktur Organisasi KSU Nira Satria

Tabel 6: Wilayah Keanggotaan KSU Nira Satria



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif

Gambar 2 Proses Pembuatan Gula Kristal

Gambar 3 Kebun Bibit Desa

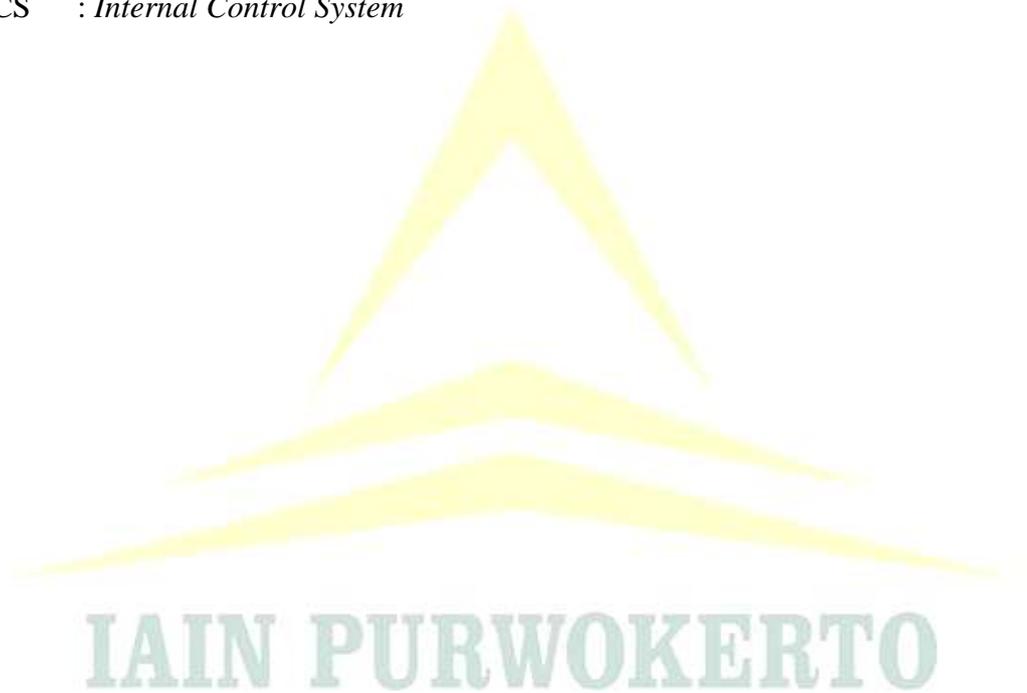
Gambar 4 Wawancara Dengan Petani Nira

Gambar 5 Kantor KSU Nira Satria



DAFTAR SINGKATAN

- KSU : Koperasi Nira Satria
KBD : Kebun Bibit Desa
KB : Kambing Bergulir
CUC : *Control Union Certification*
RAT : Rapat Akhir Tahun
SHU : Sisa Hasil Usaha
MERT : Managemen Ekonomi Rumah Tangga
ICS : *Internal Control System*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Wawancara dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Struktur Organisasi ICS Niramas
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Daftar Penerima Program Pemberdayaan
- Lampiran 5 Data Rekapitulasi Kartu Penderes Gula Kelapa Kabupaten Banyumas
- Lampiran 6 Berita Acara Sidang Munaqosah
- Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 8 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 10 Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 18 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 19 Blanko Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 21 Sertifikat-Sertifikat
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 Ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Bentuk usaha yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan hukum yang bertujuan untuk memperbaiki sosial kebutuhan anggotanya dengan lainnya dengan cara membatasi keuntungan usaha tersebut harus didasarkan atas prinsip-prinsip koperasi.¹

Selanjutnya dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai sakaguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.²

Dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan.³

Koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

Koperasi dikaitan dengan upaya kelompok-kelompok individu yang bermaksud mewujudkan tujuan-tujuan umum atau sasaran konkritnya melalui

¹Rocky Jaya Saputra, Efektivitas Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Pangan Jaya Desa Pangan Jaya Kecamatan Lainea, *Skripsi*, (Kendari: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Haluoleo, 2017), hlm.1.

²Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta:Penerbit ANDI, 2012), hlm.1.

³www.depkop.go.id diakses pada Jum'at, 29 September 2017 pukul 20.45 WIB.

kegiatan-kegiatan ekonomis yang dilaksanakan secara bersama bagi kemanfaatan bersama. Hal tersebut sesuai dengan prinsip dasar perkoperasian yang dinyatakan dalam UU No.25 Tahun 1992 salah satunya yaitu kemandirian.⁴

Kemandirian pada koperasi dimaksudkan bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggungjawab, otonomi, swadaya dan keberanian mempertanggungjawabkan segala tindakan/perbuatan sendiri dalam pengelolaan usaha dan organisasi.

Agar koperasi dapat mandiri, peran serta anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa sangat menentukan. Bila setiap anggota konsekuen dengan keanggotaannya dalam arti melakukan segala aktivitas ekonominya melalui koperasi dan koperasi mampu menyediakan maka prinsip kemandirian ini akan tercapai. Prinsip ini pada hakekatnya merupakan faktor pendorong (*motivator*) bagi koperasi untuk meningkatkan keyakinan akan kekuatan sendiri dalam mencapai tujuan.⁵

Prinsip kemandirian juga dilaksanakan oleh setiap koperasi salah satunya pada KSU Nira Satria. KSU Nira Satria merupakan koperasi yang didirikan dari beberapa anggota komunitas petani nira untuk memperbaiki dan menyelamatkan permasalahan yang sering terjadi pada petani nira. Diantaranya permasalahan terkait produksi gula kelapa yang kurang higienis atau ada pencampuran dengan bahan pengawet yang dilarang, selain itu permasalahan terkait distributor seperti terdapat oknum nakal yang memanipulasi harga gula kelapa.

KSU Nira Satria didirikan pada tanggal 23 Desember 2011 dengan nomor badan hukum 240/BH/XIV.2/2011 adalah satu-satunya koperasi yang hadir di Kabupaten Banyumas yang bergerak dalam bidang usaha gula kelapa. Koperasi ini memberikan penyuluhan dan pengawasan terkait produksi gula

⁴www.depkop.go.id diakses pada Jum'at, 29 September 2017 pukul 20.45 WIB.

⁵Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2001), hlm.29-30.

kelapa secara organik, selain itu koperasi ini juga melayani simpan pinjam kepada para anggotanya.⁶

Kehadiran KSU Nira Satria sangat berperan bagi petani nira karena telah membawa perubahan untuk para petani nira mulai dari penambahan nilai produksi yang semula hanya memproduksi gula kelapa cetak biasa menjadi gula kristal atau disebut juga dengan gula semut yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi sehingga KSU Nira Satria dapat melakukan ekspor ke luar negeri. Selain itu peningkatan kesejahteraan juga sangat dirasakan oleh para petani nira karena dengan produksi gula kristal yang di ekspor ke luar negeri maka penghasilan petani nira bertambah dan para petani nira juga bisa menyisihkan sedikit penghasilannya untuk di simpan di koperasi.⁷

KSU Nira Satria mendapatkan sertifikasi *organic* lembaga sertifikasi *Control Union Certification (CUC)* di Jakarta.⁸ Dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun KSU Nira Satria sudah bisa mengekspor gula kelapa dengan berbagai macam jenisnya sampai ke Amerika Serikat dan Jerman. Selain itu dua tahun awal pendirian sampai saat ini KSU Nira Satria sudah mendapatkan banyak penghargaan. Semua itu berkat keberhasilan kinerja pengurus serta kerjasama dari para anggota KSU Nira Satria.

KSU Nira Satria telah memprogramkan berbagai kegiatan guna meningkatkan kemandirian serta kesejahteraan para anggota. Diantaranya program penyuluhan kepada setiap petani nira terkait produksi gula kelapa organik yang berkualitas, program bantuan kepada petani nira yang mendapatkan musibah, dan juga program pemberdayaan.

Program pemberdayaan pada KSU Nira Satria sendiri terdiri dari dua macam produk, yaitu: Pertama, program pemberdayaan kebun bibit desa yang

⁶Hasil wawancara dengan Ghani selaku Karyawan Bidang Koperasi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas pada hari Jum'at, 9 Maret 2018 pukul 09.00WIB.

⁷Hasil wawancara dengan Amin Saefudin Kasi Fasilitasi dan Informasi Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tanggal 26 Februari 2018 pukul 10.00 WIB.

⁸*Control Union Certification (CUC)* merupakan sertifikat jaminan kualitas untuk pasar luar negeri. Dengan sertifikat tersebut maka KSU Nira Satria dapat mengekspor produk gula kelapanya ke luar negeri.

mana KSU Nira Satria memberikan bibit pohon yang bermanfaat bagi petani nira untuk ditanam. Tanaman yang dikembangkan adalah tanaman-tanaman bawah tegakan misalnya pohon manggis, albasia, mahoni, cengkeh, dan pohon kelapa yang banyak manfaatnya. Kedua, program bantuan peternak kambing bergulir yaitu petani nira mendapatkan kambing untuk ditenak dan anak kambingnya nanti dikembalikan kepada KSU Nira Satria sebagai bentuk bagi hasilnya, dan oleh KSU Nira Satria akan digulirkan ke anggota yang lain. Namun para petani nira belum sepenuhnya memanfaatkan program pemberdayaan tersebut, ada juga yang sudah berpartisipasi dalam program pemberdayaan namun kurang disiplin dalam menyerahkan bagi hasil kepada pengurus.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap KSU Nira Satria diperoleh informasi bahwa jumlah anggota KSU Nira Satria (per Februari 2018):¹⁰

Tabel 1: Data Jumlah Anggota Koperasi Nira Satria

No	Kecamatan	Desa	Jumlah Anggota
1.	Karanglewas	Sunyalangu	115
		Babakan	32
2.	Cilongok	Sokawera	360
		Gunung Lurah	67
		Sambirata	33
		Rancamaya	88
		Pageraji	20
		Panusupan	17
		Kasegeran	33

⁹Informasi yang diperoleh dari Nartam Andrea Nusa selaku ketua KSU Nira Satria, petani nira yang sudah berperan aktif dalam produk pemberdayaan belum sepenuhnya disiplin mengikuti peraturan dari para pengurus, contohnya ada petani nira yang diberi bantuan kambing bergulir tidak mau mengembalikan anak kambingnya ke pengurus koperasi sehingga anggota yang lain tidak bisa memanfaatkan produk pemberdayaan berupa bantuan kambing bergulir.

¹⁰ Data yang diperoleh dari Yulianto selaku sekretaris KSU Nira Satria pada 23 Februari 2018.

3.	Gumelar	Kedungurang	144
Jumlah Total Anggota			909
Jumlah Anggota Petani Nira			880
Jumlah Anggota Non Petani Nira			29

Dari data tersebut terlihat bahwa anggota terbanyak berada di Kecamatan Cilongok yang tersebar di 7 Desa yaitu sejumlah 618 anggota dan Program Pemberdayaan ini baru dijalankan di Desa Rancamaya untuk Program Kebun Bibit Desa, Desa Gunung Lurah dan Pageraji untuk Program Kambing Bergulir dengan jumlah anggota 175 orang. Untuk anggota non petani nira yang berjumlah 29 orang terdiri dari para pengurus koperasi dan para ketua kelompok petani nira dari masing-masing desa.

Berikut ini adalah data keaktifan anggota penerima program pemberdayaan (per tahun 2016):¹¹

Tabel 2: Data Keaktifan Anggota Penerima Program Pemberdayaan

No	Desa	Jumlah Anggota	Anggota		Keterangan
			Aktif	Tidak Aktif	
1.	Gunung Lurah (Penerima Program Kambing Bergulir)	67	1	66	Telah menghasilkan 4 ekor kambing
2.	Rancamaya (Penerima Program Kebun Bibit Desa)	88	20	68	Telah menanam 20 bibit pohon kelapa
3.	Pageraji (Penerima Program Kebun Bibit Desa)	20	1	19	Telah menghasilkan 3 ekor kambing

¹¹Data yang diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU Nira Satria Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2016.

Dari data diatas terlihat jelas partisipasi dari para anggota dalam memanfaatkan produk pemberdayaan masih kurang. Padahal dari KSU Nira Satria sudah memfasilitasi program tersebut dalam rangka memandirikan dan mensejahterakan petani nira untuk masa depan. Program ini telah memberikan tambahan manfaat untuk para petani nira dari yang semula tidak memiliki kambing menjadi memiliki kambing, tidak memiliki tanaman peliharaan menjadi memiliki tanaman peliharaan. Selain itu KSU Nira Satria juga sudah berhasil memberikan program bantuan yang mana manfaatnya sangat dapat dirasakan ketika petani nira sudah tidak produktif lagi untuk memproduksi gula kristal.

Informasi yang diperoleh, petani nira masih kesulitan dalam mengatur waktu antara membuat gula kristal dengan merawat kambing atau merawat bibit pohon bawah tegakan, mereka hanya fokus pada produksi gula kristal. Tetapi jika melihat jauh kedepan nantinya umur para petani nira tidak akan selamanya tetap produktif seperti sekarang ini. Apabila program pemberdayaan ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para petani nira maka keuntungan yang akan diperoleh nantinya sangat bermanfaat bagi petani nira di masa yang akan datang.¹²

Menurut Sitio dan Tamba dalam Jurnal karya Maria Erra Setianingrum yang berjudul *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekom Kota Magelang*: keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil.¹³ Keputusan seseorang untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat berkoperasi. Pada Pasal 20 UU No.25 tahun 1992 disebutkan

¹²Hasil wawancara dengan Nartam Andrea Nusa (Ketua KSU Nira Satria) tepatnya hari Jum'at, 29 September 2017 pukul 09.45 WIB.

¹³Maria Erra Setianingrum, *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekom Kota Magelang*, *E-Jurnal Economic Education Analysis Journal Vol.2 No.2*, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm.54.

bahwa setiap anggota mempunyai kewajiban salah satunya berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.¹⁴

Partisipasi anggota merupakan salah satu keberhasilan dari setiap program pemberdayaan. Karena tanpa adanya partisipasi dari anggota maka program pemberdayaan juga tidak akan membawa manfaat untuk para petani nira.

Maka dari itu analisis partisipasi anggota KSU Nira Satria sangat penting dilakukan agar dapat memaparkan permasalahan yang sebenarnya terjadi di anggota terutama pada petani nira terkait dalam memanfaatkan program pemberdayaan, harapan dari setiap petani nira dapat terorganisir sehingga dapat dijadikan referensi oleh KSU Nira Satria untuk menciptakan program pemberdayaan yang lebih efektif, efisien dan tepat sasaran. Kemudian dapat dijadikan sumbangsing pemikiran oleh KSU Nira Satria dalam rangka membangkitkan partisipasi para petani nira. Selain itu dapat dijadikan pedoman oleh KSU Nira Satria dalam meningkatkan manajemen koperasi yang lebih bagus lagi.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba menganalisis lebih dalam mengenai partisipasi anggota dalam memanfaatkan produk pemberdayaan khususnya pada anggota yang mendapatkan program pemberdayaan dari KSU Nira Satria. Berdasarkan uraian dan data di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Partisipasi Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pemberdayaan (Studi Kasus Pada KSU Nira Satria Desa Pernasidi, Kecamatan Cilongok)”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mengetahui maksud dan menghindari kesalahpahaman dalam judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penegasan terhadap konsep yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Partisipasi Anggota

Analisis partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah menyelidiki secara mendalam terkait keadaan partisipasi anggota KSU Nira Satria yaitu petani

¹⁴www.depkop.go.id diakses pada Jum'at, 29 September 2017 pukul 20.45 WIB.

nira dalam keikutsertaannya pada program pemberdayaan yang telah diprogramkan oleh koperasi dengan melihat indikator:

- a. Indikator pemilik yang dijabarkan menjadi 3 deskriptor yaitu: ketepatan membayar simpanan wajib, penambahan simpanan sukarela dan kehadiran dalam RAT.
- b. Indikator pengendalian yang dijabarkan menjadi 3 deskriptor, yaitu: keaktifan memberikan kritik untuk perkembangan koperasi dan keaktifan memberikan saran untuk perkembangan koperasi dan keaktifan mengambil tindakan untuk menghindari kerugian koperasi.
- c. Indikator pengguna yang dijabarkan menjadi 3 deskriptor yaitu: transaksi dengan koperasi, jumlah transaksi (banyaknya rupiah maupun volumenya) dan pembagian SHU secara proporsional.¹⁵

2. Produk Pemberdayaan

Dalam hal ini Produk pemberdayaan yang penulis maksudkan adalah Program pemberdayaan yang diprogramkan oleh KSU Nira Satria dalam rangka memandirikan, mensejahterakan dan memberdayakan para anggota khususnya petani nira untuk masa sekarang dan masa depan. Program pemberdayaan terdiri dari dua macam produk, yaitu:

a. Program Pemberdayaan Kebun Bibit Desa (KBD)

Merupakan program yang mana KSU Nira Satria memberikan bibit pohon yang bermanfaat bagi petani nira untuk ditanam. Tanaman yang dikembangkan adalah tanaman-tanaman bawah tegakan misalnya pohon manggis, albasia, mahoni, cengkeh, dan pohon kelapa yang banyak manfaatnya.

b. Program Bantuan Peternak Kambing Bergulir (KB)

Yaitu petani nira mendapatkan kambing dari KSU Nira Satria untuk ditenak dan anak kambingnya nanti dikembalikan kepada KSU Nira

¹⁵Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.45-48.

Satria sebagai bentuk bagi hasilnya, dan oleh KSU Nira Satria akan digulirkan ke anggota yang lain.¹⁶

Program pemberdayaan ini belum dilaksanakan di semua wilayah anggota KSU Nira Satria. Sampai saat ini program ini baru dijalankan di tiga Desa di Kecamatan Cilongok, yaitu Desa Pageraji untuk program kambing bergulir, dan program kebun bibit Desa di Desa Gunung Lurah dan Rancamaya. Untuk itu penelitian ini nantinya akan dilaksanakan di tiga desa tersebut.

Selain itu Kecamatan Cilongok sendiri merupakan sentra gula kelapa di Kabupaten Banyumas. Karena dari 27 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas, Kecamatan Cilongok merupakan Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak yaitu ada 20 desa dengan jumlah petani nira secara keseluruhan terdapat 6.604 jiwa.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Setelah mempelajari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengambil fokus penelitian dengan materi terkait, yaitu:

Bagaimanakah partisipasi anggota dalam memanfaatkan produk pemberdayaan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui keadaan partisipasi anggota dalam memanfaatkan program pemberdayaan berupa program Kebun Bibit Desa (KBD) dan Kambing Bergulir (KB).

2. Manfaat Penelitian

Menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang perkoperasian, dalam kaitan ini adalah terkait dengan

¹⁶Hasil wawancara dengan Nartam Andrea Nusa (Ketua KSU Nira Satria) tepatnya hari Jum'at, 29 September 2017 pukul 09.45.WIB.

¹⁷Informasi yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada 26 Februari 2018 berupa data Rekapitulasi Kartu Penderes Gula Kelapa Kabupaten Banyumas Tahun 2017.

partisipasi dari para anggota koperasi dalam memanfaatkan produk pemberdayaan yang diprogramkan oleh koperasi.

a. Bagi Obyek Peneliti

- 1) Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan terkait partisipasi dari petani nira dalam memanfaatkan program pemberdayaan.
- 2) Penelitian ini dapat memaparkan harapan dari setiap petani nira terutama untuk kesejahteraan anggota.
- 3) Dapat digunakan oleh KSU Nira Satria sebagai referensi dalam menciptakan program pemberdayaan yang efektif, efisien dan tepat sasaran.
- 4) Dapat dijadikan pedoman oleh KSU Nira Satria untuk membangkitkan partisipasi petani nira terutama dalam memanfaatkan program pemberdayaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu mengetahui permasalahan yang terjadi di dunia perkoperasian khususnya dalam bidang partisipasi anggota dengan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah.

c. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikir dan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat dibidang perkoperasian khususnya dalam hal partisipasi anggota. Serta dapat menjadikan motivasi oleh para anggota (petani nira) untuk berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui

apa yang ada dan apa yang belum ada.¹⁸ Peneliti juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian peneliti melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Sedangkan secara lebih teknis 3 indikator partisipasi anggota dideskripsikan sebagai berikut:

1. Indikator pemilik yang dijabarkan menjadi 3 deskriptor yaitu: ketepatan membayar simpanan wajib, penambahan simpanan sukarela dan kehadiran dalam RAT.
2. Indikator pengendalian yang dijabarkan menjadi 3 deskriptor, yaitu: keaktifan memberikan kritik untuk perkembangan koperasi dan keaktifan memberikan saran untuk perkembangan koperasi dan keaktifan mengambil tindakan untuk menghindari kerugian koperasi.
3. Indikator pengguna yang dijabarkan menjadi 3 deskriptor yaitu: transaksi dengan koperasi, jumlah transaksi (banyaknya rupiah maupun volumenya) dan pembagian SHU secara proporsional.¹⁹

Dalam jurnal yang berjudul *Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi* karya Heri Nurranto dan Firdaus Budhy Saputro, Hendar dan Kusnedi menyebutkan beberapa indikator bentuk rangsangan partisipasi terkait dengan nilai yang diterima anggota, yaitu:

- a) Peningkatan pelayanan yang efisien melalui penyediaan barang dan jasa oleh koperasi akan menjadi perangsang penting bagi anggota untuk memberikan kontribusi bagi pembentukan dan pertumbuhan koperasi.
- b) Kontribusi anggota dalam pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk sarana keuangan akan dinilai oleh mereka atas dasar biaya opportunity (*opportunity cost*) yang mungkin akan lebih mahal bagi para anggota.
- c) Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan, seperti dalam pencapaian tujuan dan pengawasan tata kehidupan koperasinya (ditinjau dari sudut anggota) dapat merupakan satu perangsang, yaitu apabila anggota dapat

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.75.

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren, . . .*, hlm.45-48.

memasukkan tujuan-tujuannya ke dalam koperasi menjadi tujuan kelompok koperasi dan organisasi koperasi yang bersangkutan. Mereka mungkin akan menganggap kesempatan partisipasi itu sebagai suatu perangsang. Selain itu, partisipasi anggota dalam rapat-rapat dan diskusi kelompok memakan waktu dan akhirnya menimbulkan pula sejumlah beban biaya perjalanan dan sebagainya, maka anggota akan mempertimbangkan pula *opportunity cost* yang berkaitan dengan hal tersebut.²⁰

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya dapat dijelaskan melalui bagan berikut:

Tabel 3 : Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama & Judul	Kesimpulan	Perbedaan
1	Tri Yuni Sulistyowati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “ <i>Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal.</i> ”	Pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.	Skripsi penulis hanya fokus pada partisipasi anggota dalam memanfaatkan produk pemberdayaan sedangkan pada skripsi ini fokusnya pada kinerja pengurus koperasi, motivasi berkoperasi dan partisipasi anggota.
2	Ulpah Jakiyah Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor yang	Anggota berpartisipasi pada KUD Sumber Alam dikarenakan adanya manfaat sosial dan ekonomi. Dalam	Fokus penelitiannya selain membahas tentang partisipasi anggota juga pada kinerja koperasi.

²⁰Heri Nurranto dan Firdaus Budhy Saputro, Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Koperasi, *Sosio e-KONS Vol.7 No.2*, (Jakarta:Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, 2015), hlm.114-115.

	berjudul “ <i>Analisis Partisipasi Anggota dan Kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam (Studi Kasus Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat).</i> ”	jaringan kerja KUD Sumber Alam kurang memuaskan bagi anggotanya. KUD Sumber Alam kurang melibatkan anggota dalam kegiatan organisasi dan usaha. Sehingga kurang adanya rasa kepemilikan anggota terhadap KUD.	Tetapi pada skripsi penulis nantinya hanya fokus pada satu subyek yaitu partisipasi anggota.
3	Mohammad Rosda Syahroni Pratama Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dalam Jurnal Penelitiannya yang berjudul <i>Upaya Pengurus Koperasi untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota di Koperasi Wanita Harum Melati Karang Pilang Surabaya.</i>	Partisipasi anggota koperasi sangat tergantung dengan upaya yang dilakukan oleh pengurus koperasi. Dalam kegiatan RAT Koperasi Wanita Harum Melati dapat disimpulkan upaya pengurus koperasi agar anggota tertib membayar piutang dan meningkatkan volume simpan pinjam dengan mengaktifkan Koordinator Anggota Koperasi (PJ Anggota) yang bertugas menarik angsuran dan menghimpun peminjaman dari anggota, menginformasikan akan diadakan RAT.	Upaya yang dilakukan pengurus dalam hal menumbuhkan partisipasi sedangkan skripsi penulis membahas mengenai analisis partisipasi anggota dalam memanfaatkan produk pemberdayaan.
4	Maria Erra Setianingrum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Jurnal Penelitiannya yang berjudul “ <i>Pengaruh Partisipasi Anggota dan</i>	Hasil dari penelitian tersebut yaitu secara teoritis dan empirik partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada KPRI Kopekoma Kota Magelang. Hasil penelitian ini dijadikan pedoman bagi KPRI	Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma Kota Magelang. Sedangkan skripsi penulis

	<i>Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang.”</i>	Kopekoma Kota Magelang untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi maka harus juga diimbangi dengan realisasi dari adanya partisipasi anggota dan dengan adanya peningkatan dalam pelayanan kredit.	bertujuan untuk mengetahui kondisi partisipasi anggota koperasi (petani nira) dalam memanfaatkan produk pemberdayaan yang diprogramkan oleh KSU Nira Satria.
5	Akhmad Darmawan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjudul <i>“Potensi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Karyawan “Sejahtera” Universitas Muhammadiyah Purwokerto”</i>	Potensi interaksi dalam organisasi berupa pengalaman, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, beban tanggungan keluarga, dan referensi group pada KOPKAR Sejahtera UMP mempunyai hubungan yang signifikan dengan partisipasi berupa menyumbangkan ide, ikut serta mengawasi, dan menyumbang modal maupun partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan.	Fokus penelitiannya pada Potensi Partisipasi Anggota, penelitian ini merupakan jenis penelitian studi empiris. Sedangkan skripsi penulis berfokus kepada partisipasi anggotanya terutama dalam memanfaatkan produk pemberdayaan dari koperasi.

Dari beberapa penelitian diatas, belum secara khusus membicarakan masalah partisipasi anggota koperasi dalam memanfaatkan produk pemberdayaan. Oleh karena itu, berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Penulis akan menjadikan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang partisipasi anggota koperasi.

F. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penelitian.

Bab II merupakan Landasan Teori, yang memaparkan teori tentang Partisipasi anggota, Koperasi, Pemberdayaan dan Kebijakan serta penulis tambahkan pula Landasan Teologis.

Bab III berisi Metodologi Penelitian yang peneliti gunakan yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Selanjutnya Bab IV memaparkan laporan dan pembahasan hasil penelitian mengenai partisipasi anggota dalam memanfaatkan produk pemberdayaan yang berisi tentang gambaran umum Koperasi Nira Satria, produk pemberdayaan pada KSU Nira Satria serta analisis terhadap partisipasi anggota (petani nira) yang mendapatkan produk pemberdayaan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Partisipasi Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pemberdayaan Pada KSU Nira Satria, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Partisipasi anggota petani nira dalam memanfaatkan produk pemberdayaan berupa Kebun Bibit Desa (KBD) dan Kambing Bergulir (KB) masih perlu ditingkatkan lagi, terlihat dari 9 responden (50%) yang diambil dari sampel pernah mendapatkan bibit pohon manggis, pohon kelapa dan kambing tetapi sampai sekarang pohonnya ada yang sudah mati semua ada juga yang tinggal 1-2 pohon saja dari 5-10 bibit yang diberikan oleh Koperasi. Hal tersebut karena kurangnya perawatan dari petani nira dan kurangnya lahan yang cocok untuk menanam bibit pohon tersebut. Sedangkan untuk Kambing Bergulir petani nira ada yang pernah memanfaatkan kambing 2-3 ekor kambing dari koperasi tetapi sekarang sudah dikembalikan semua ke koperasi dengan alasan petani nira sudah tidak mampu lagi dalam merawatnya karena keterbatasan waktu dan tenaga. Selain itu ada pula kambing yang sakit sehingga anggota langsung mengembalikannya kepada Koperasi.

Sedangkan untuk anggota yang aktif sampai saat ini ada 7 yang diambil dari sampel masih merawat dengan baik pohon kelapa atau pohon manggis yang sekarang tersisa antara 3-10 pohon. Kemudian untuk anggota petani nira yang tidak aktif yaitu ada 2 yang diambil dari sampel belum pernah memanfaatkan produk pemberdayaan karena belum pernah mendapatkan produk pemberdayaan berupa bibit pohon manggis, bibit pohon kelapa ataupun kambing sekalipun.

B. Saran-saran

1. Bagi KSU Nira Satria

- a. KSU Nira Satria seharusnya memberikan pengetahuan tentang perkoperasian yaitu terkait Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan

Simpanan Sukarela agar partisipasi anggota semakin meningkat dan menambah pengetahuan dan loyalitas anggota terhadap Koperasi.

- b. Koperasi harus menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang disampaikan oleh para anggota sehingga para anggota merasa diperhatikan dan merasa diprioritaskan oleh Koperasi.
- c. Koperasi harus meningkatkan pelayanan kepada setiap anggota petani nira terutama dalam pemerataan program pemberdayaan berupa Kebun Bibit Desa (KBD) maupun Kambing Bergulir (KB) agar setiap anggota dapat merasakan manfaat dari adanya program pemberdayaan.
- d. Koperasi harus lebih meningkatkan inovasi terkait program-program untuk para petani nira misalnya saja memberikan sosialisasi atau pelatihan produksi gula semut dengan berbagai varian rasa, pengolahan gula semut sebagai makanan yang enak dan bergizi, atau ketrampilan lain bagi para petani nira maupun istri petani nira agar mereka memiliki ketrampilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.
- e. Koperasi dalam memberikan program pemberdayaan Kebun Bibit Desa (KBD) seharusnya bibit pohon yang lebih cepat dapat tumbuh dan dimanfaatkan oleh petani nira, contohnya: bibit cabe, tomat, tanaman TOGA, dan tanaman lainnya.
- f. Apabila Koperasi sudah memiliki program pemberdayaan apapun itu seharusnya lebih diperhatikan, dipertahankan serta terus dijalankan agar anggota tidak ragu untuk tetap berpartisipasi kepada Koperasi.
- g. Koperasi seharusnya lebih meningkatkan manajemen organisasi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Anggota KSU Nira Satria

- a. Petani nira harus meningkatkan kinerjanya agar pengembangan usaha gula semut semakin meningkat dan lebih maju dari sebelumnya.
- b. Dalam setiap program pemberdayaan dari Koperasi Petani nira diharapkan untuk selalu berpartisipasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmurannya dimasa depan kelak.

- c. Petani nira harus selalu konsisten dalam memproduksi gula semut secara organik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'amin, tiada kata yang lebih indah dari kata segala puji dan syukur atas ijin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan bantuan baik bantuan moral maupun materil yang sangat besar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 8 Juni 2018

Penulis,



Arina Hidayatika

NIM. 1423203136

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashshofa, Burhan. 1996. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin. 2013. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Eko Sujianto, Agus. 2011. *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Herdiansyah, Heris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba.
- J Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartasapoetra, G dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Nasution, Muslimin. 2008. *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*. Jakarta: Penerbit PIP&LPEK.
- Pachta W, Andjar, dkk. 2007. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Semarang: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

- Tahir, Arifin. 2011. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT.Pustaka Indonesia Press.
- Taufiqurakhman. 2014. *Kebijakan Publik*. Jakarta: FISIP Universitas Moesopo Beragama Press.
- Tika, Moh.Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Untung, Budi. 2005. *Hukum Koperasi dan Peran Notaris Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Non Buku:

- Barombo, Ayub Asrori, dan Donatianus BSEP. 2012. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Koperasi Credit Union (CU) Studi Pada CU. Khatulistiwa Bakti Pontianak”. *www.media.neliti.com*, diakses pada 2 April 2018 pukul 10.17 WIB.
- Darmawan, Akhmad. “Potensi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Karyawan Sejahtera Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. *www.neliti.com*, diakses pada 28 Mei 2018 pukul 06.37 WIB.
- Erra Setianingrum, Maria. 2013. “ Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekom Kota Magelang”. *www.journal.unnes.ac.id*, diakses pada 23 Maret 2018 pukul 01.27 WIB.
- Jakiyah, Ulpah. 2011. “Analisis Partisipasi Anggota dan Kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam (Studi Kasus Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)”. *www.repository.ipb.ac.id*, diakses pada 18 September 2017 pukul 19.53 WIB.
- Jaya Saputra, Rocky. 2017. “Efektivitas Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Pangan Jaya Desa Pangan Jaya Kecamatan Lainea”. *www.sitedi.uho.ac.id*, diakses pada 9 Maret 2018 pukul 06.43 WIB.
- Nurranto, Heri dan Firdaus Budhy Saputro. 2015. “Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Koperasi”. *Sosio e-KONS Vol.7 No.2*. *www.journal.lppmunindra.ac.id*, diakses pada 2 April 2018 pukul 10.17 WIB.
- Ramdhani, Abdullah dan Muhammad Ali Ramdhani. 2017. “Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik”. *Jurnal Publik Vol.11 No.01*. *www.jurnal.uniga.ac.id*, diakses pada Minggu, 19 Agustus 2018 Pukul.23.37 WIB.
- Sulistyowati, Tri Yuni. 2015. “Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai

Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal”.
www.journal.unnes.ac.id, diakses pada 23 Januari 2018. Pukul 10.26 WIB.

Syahroni Pratama, Mohammad Rosda. 2015. “Upaya Pengurus Koperasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota di Koperasi Wanita Harum Melati Karang Pilang Surabaya”. *E-Journal Vol.3 No.2 Edisi Yudisium*.
www.jurnalmahasiswa.unesa.ac.id. diakses pada 9 Maret 2018 pukul 06.43 WIB.

www.dekop.go.id diakses pada Jum'at, 29 September 2017 pukul 20.45 WIB.



A large, stylized yellow star logo with a gradient effect, positioned behind the text.

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO